

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian survey. Penelitian survey merupakan penelitian yang data atau informasinya dapat dikumpulkan dari seluruh populasi dan dapat pula dari hanya sebagian saja dari populasi atau sampel (Husein Umar, 2001: 57, dalam Iramdhani,2012). Jenis penelitian ini juga termasuk dalam penelitian asosiatif, dengan unit analisis yang diteliti adalah mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2008: 36, dalam Iramdhani,2012).

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dapat memiliki nilai yang berbeda atau beragam. Bisa berbeda dalam waktu untuk objek yang sama, atau sama dalam waktu untuk objek yang berbeda (Tjahjono, H.K, 2015:45). Penelitian ini menguji dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah variabel manfaat, kemudahan serta *computer self efficacy*. Sedangkan variabel dependen adalah minat mahasiswa menggunakan *e-book*.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi pusat perhatian utama peneliti tujuan peneliti adalah memahami dan menggambarkan (*describe*) variabel dependen (Tjahjono H.K, 2015:45). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah minat mahasiswa menggunakan *e-book* (Y).

2. Variabel Independen

Variabel Independen yang dilambangkan dengan X adalah variabel yang memberi pengaruh (positif atau negative) untuk variabel dependen (Tjahjono H.K, 2015:45). Dalam penelitian ini adalah :

- a. Manfaat (X1)
- b. Kemudahan (X2)
- c. *Computer self efficacy* (X3)

C. Definisi Operasional

1. Minat Menggunakan *E-book*

Minat menggunakan *e-book* adalah berbagai bentuk atau cara seseorang memanfaatkan *e-book* untuk memenuhi kebutuhannya. Variabel ini diukur dengan instrumen yang dikembangkan oleh Reid dan Levy (2008) berdasarkan penelitian Taylor dan Todd (1995) dan Davis (1989). Minat adalah kecenderungan tertarik pada sesuatu yang relatif tetap menerus yang diikuti rasa senang untuk memperoleh sesuatu kepuasan dalam mencapai kepuasan penggunaan teknologi (Deviyanti Iin, 2014).

Variabel ini termasuk dalam empat indikator, yaitu:

a. Frekuensi

Frekuensi yang dimaksud adalah jumlah hari dalam tiap minggu yang digunakan untuk mengakses *e-book* oleh mahasiswa.

Item pertanyaan :

- 1) Saya sering menggunakan *e-book*.

b. Intensitas

Intensitas yang dimaksud adalah lamanya waktu yang digunakan mahasiswa dalam mengakses *e-book* tiap hari.

Item pertanyaan :

- 1) Saya suka menggunakan *e-book* setiap hari.

c. Lokasi mengakses *e-book*

Lokasi yang dimaksud adalah tempat atau alat yang digunakan oleh mahasiswa S1 Ekonomi untuk mengakses *e-book* tiap hari.

Item pertanyaan :

- 1) Saya menggunakan laptop untuk mengakses *e-book*.
- 2) Saya menggunakan *smartphone* untuk mengakses *e-book*.
- 3) Saya cenderung ke warnet untuk mengakses *e-book*.

d. Tujuan mengakses *e-book*

Tujuan yang dimaksud adalah jenis *e-book* yang sering diakses mahasiswa.

Item pertanyaan :

- 1) Saya mengakses *e-book* sebagai referensi.

2) Saya mengakses *e-book* sebagai sumber informasi.

2. Persepsi Kemudahan

Persepsi kemudahan Penggunaan merupakan tingkatan dimana seseorang percaya bahwa teknologi mudah untuk dipahami (Davis, 1989: 320). Definisi tersebut juga didukung oleh (Arief Wibowo, 2006, dalam Irmadhani, 2012) yang menyatakan bahwa persepsi tentang kemudahan penggunaan sebuah teknologi didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa teknologi tersebut dapat dengan mudah dipahami dan digunakan. Variabel ini diukur dalam empat indikator, yaitu:

a. Interaksi individu dengan sistem jelas dan mudah dimengerti (*clear and understandable*).

Item pertanyaan :

- 1) Layanan *e-book* dapat diakses dengan mudah didalam lingkungan kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- 2) Layanan *e-book* dapat diakses dengan mudah melalui fasilitas kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- 3) Cara penggunaan layanan *e-book* mudah untuk dipelajari

b. Tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem tersebut (*does not require a lot of mental effort*).

Item pertanyaan :

- 1) Susunan menu pada layanan *e-book* mudah untuk digunakan.

c. Sistem mudah digunakan (*easy to use*).

Item pertanyaan :

1) Fasilitas/fitur yang ada pada layanan *e-book* mudah untuk digunakan.

d. Mudah mengoperasikan sistem sesuai dengan apa yang ingin individu kerjakan (*easy to get the system to do what he/she wants to do*).

Item pertanyaan :

1) Saya sangat mudah untuk mencari informasi dalam menggunakan *e-book*

3. Persepsi Manfaat

Davis (1989) mendefinisikan persepsi kebermanfaatan sebagai tingkatan sejauh mana seseorang yakin bahwa menggunakan sebuah teknologi akan meningkatkan kinerjanya. Variabel ini diukur dengan instrumen yang disusun berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Davis (1989) yaitu terdiri dari enam pernyataan yang termasuk dalam empat indikator. Meningkatkan kinerja dalam aktivitas, menambah produktivitas, efektivitas dan dianggap bermanfaat. Variabel ini diukur dalam empat indikator, yaitu :

a. Penggunaan sistem dapat meningkatkan kinerja seseorang (*improves job performance*).

Item pertanyaan :

- 1) Penggunaan layanan *e-book* meningkatkan efektifitas saya dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah dikampus UMY.
- b. Penggunaan sistem dapat menambah tingkat produktifitas seseorang (*increases productivity*).

Item pertanyaan :

- 1) layanan *e-book* dapat menambah pengetahuan.
 - 2) Dengan layanan *e-book* saya mendapatkan informasi yang dibutuhkan.
- c. Penggunaan sistem dapat meningkatkan efektifitas kinerja seseorang (*enhances effectiveness*).

Item pertanyaan :

- 1) Dengan layanan *e-book* saya mendapatkan informasi yang dibutuhkan lebih lengkap.
 - 2) Dengan layanan *e-book* memungkinkan saya lebih mudah dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah dikampus UMY.
 - 3) Dengan layanan *e-book* memungkinkan saya lebih cepat dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah dikampus UMY
- d. Penggunaan sistem bermanfaat bagi individu (*the system is useful*).

Item pertanyaan :

- 1) Saya mengemat waktu dalam mencari informasi seputar perkuliahan atau pembelajaran dengan menggunakan layanan *e-book*.

- 2) Saya menghemat biaya dalam mencari informasi seputar perkuliahan atau pembelajaran dengan menggunakan layanan *e-book*.

4. Computer *Self Efficacy*

Computer self efficacy didefinisikan oleh Compeau dan Higgins (1995) dalam Rustiana (2004), sebagai penilaian kapabilitas dan keahlian komputer seseorang untuk melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan teknologi informasi. Variabel *Computer self efficacy* diukur dengan instrumen yang disusun berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Compeau dan Higgins (1995). Variabel ini diukur dalam tiga indikator, yaitu :

- a. (*Magnitude*) mengacu pada level kapabilitas dalam penggunaan komputer.

Item pertanyaan :

- 1) Saya bisa menggunakan layanan *e-book* untuk mendapatkan informasi

- b. (*Strength*) mengacu pada level keyakinan tentang kepercayaan diri individu untuk mampu menyelesaikan tugas-tugas komputasinya dengan baik.

Item pertanyaan :

- 1) Saya bisa menggunakan layanan *e-book* untuk mendapatkan informasi, jika ada buku instruksi atau bantuan menggunakan layanan *e-book*.

- 2) Saya bisa menggunakan layanan *e-book* untuk mendapatkan informasi, jika saya pernah melihat orang lain menggunakan sebelumnya.
 - 3) Saya bisa menggunakan layanan *e-book* untuk mendapatkan informasi, jika saya dapat meminta bantuan orang lain
 - 4) Saya bisa menggunakan layanan *e-book* untuk mendapatkan informasi, jika orang lain membantu saya dalam memulai layanan *e-book*.
 - 5) Saya bisa menggunakan layanan *e-book* untuk mendapatkan informasi, jika saya mempunyai banyak waktu untuk menggunakan layanan *e-book*.
- c. (*Generalibility*) mengacu pada domain perbedaan konfigurasi hardware dan software.

Item pertanyaan :

- 1) Saya bisa menggunakan layanan *e-book* untuk mendapatkan informasi, jika cara menggunakan layanan *e-book* tidak berubah.

D. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dari angkatan 2013 sampai angkatan 2016 yang berjumlah 1422 mahasiswa/i. Penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling*, menentukan jumlah responden menggunakan rumus Slovin dengan nilai kritis sebesar 5%.

Rumus Slovin dalam Firmansyah Mohammad (2014) :

$$\eta = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

η	=	besaran sampel
N	=	besaran populasi
e	=	nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel)

$$1422 / (1 + 1422 \times 0,005^2) = 312,18 \sim 313 \text{ responden}$$

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Pertimbangan tertentu dalam menentukan memilih sampel pada penelitian ini adalah responden yang diminta untuk mengisi kuesioner harus memenuhi kriteria yaitu (1) responden berstatus aktif sebagai mahasiswa program studi manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (2) responden mengetahui layanan elektronik buku atau *e-book*.

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau langsung melalui obyeknya. Pengumpulan data ini biasanya dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada obyek penelitian dan di isi secara langsung oleh responden.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Teknik pengumpulan data dengan kuesioner maupun dengan wawancara langsung. Kuesioner merupakan satu teknik pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan

responden akan memberikan respon terhadap pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Dalam kuesioner ini nantinya akan digunakan model pertanyaan tertutup, yakni bentuk pertanyaan yang sudah disertai alternatif jawaban sebelumnya, sehingga responden dapat memilih salah satu dari alternatif jawaban tersebut.

Dalam pengukurannya, setiap responden diminta pendapatnya mengenai suatu pernyataan, dengan skala penilaian dari 1 sampai dengan 5. Skala pengukuran persepsi responden (Skala Likert 1 s.d 5). Skala Likert dirancang untuk menguji seberapa kuat subjek menyetujui atau tidak menyetujui suatu pernyataan pada 5 skala poin.

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5

G. Alat Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dengan menggunakan metode kuantitatif, diharapkan akan didapatkan hasil pengukuran yang lebih akurat tentang respon yang diberikan, sehingga data yang berbentuk angka tersebut dapat diolah dengan menggunakan metode statistik.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah. Analisa regresi membutuhkan beberapa uji yaitu, uji validitas, uji realibilitas, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolineritas, uji heterokedastisitas. Uji *Hierarchical Multiple Regression Analysis* dengan variabel moderasi meliputi uji t-test, F-test, dan uji R^2 .

H. Uji Validitas, Uji Realibilitas.

1. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur untuk kuesioner tersebut (Ghozali, 2006, dalam Mahesa, 2010). Dikatakan valid jika signifikan $< 0,05$ atau $< 5\%$ (Sugiyono, 2012). Indikator pertanyaan akan dinyatakan valid dari tampilan output IBM SPSS Statistic pada tabel *correlation* dengan melihat sig. (2-tailed). Pengujian validitas instrumen diolah menggunakan program *software IBM SPSS Statistic 22.0*.
2. Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2006, dalam Mahesa, 2010). Dikatakan reliabilitas jika nilai *cronbach alpha* $> 0,6$ (Sugiyono, 2012). Indikator pertanyaan dikatakan *reliable* dengan melihat korelasi bivariate pada output *cronbach alpha* pada kolom *correlated item-total*. Pengujian reliabilitas instrumen diolah menggunakan program *software IBM SPSS Statistic 22.0*.

I. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu akan dilakukan pengujian terjadinya penyimpangan terhadap asumsi klasik. Dalam asumsi klasik terdapat beberapa pengujian yang harus dilakukan,

yakni Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, Uji Heterosdastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2006, dalam Mahesa, 2010).

2. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. dapat diketahui bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2006 dalam Mahesa, 2010)

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika ditemukan adanya multikolinieritas, maka koefisien regresi variabel tidak tentu dan kesalahan menjadi tidak terhingga (Ghozali, 2006, dalam Mahesa, 2010). Uji ini dilakukan dengan cara yaitu dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai toleransi. Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolearitas antara variabel independen (Ghozali, 2006 dalam Mahesa, 2010).

J. Uji *Multiple Regression Analysis*

Hasil pengumpulan data akan dihimpun setiap variabel sebagai suatu nilai dari setiap responden dan sesuai dengan model yang dikembangkan. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Hierarchical Multiple Regression Analysis* dengan variabel moderasi. Karena *Hierarchical Multiple Regression Analysis* mampu menguji secara langsung variabel-variabel yang akan di uji, baik itu variabel atau moderator/interaksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Tjahjono, H.K, 2010). Hasil dari analisis data tersebut akan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan apakah dapat diterima atau ditolak. Model regresi yang dapat dibangun adalah :

Step 1

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + e$$

$$\beta_0 + \beta_2 X_2 + e$$

Step 2

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_3 X_3 + e$$

$$\beta_0 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

di mana:

Y = Minat Menggunakan *E-book*

X₁ = Persepsi Kemudahan

X₂ = Persepsi Kebermanfaatan

X₃ = *Computer self efficacy*

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_4$ = Parameter

e = Variabel pengganggu/Error Term

1. Uji Hipotesis dengan Analisis Uji Simultan (F-test).

Uji Hipotesis dengan Analisis Uji Simultan/F-Test Analisis uji F digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh secara bersama-sama dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya (Agung, 2005 dalam Budiarto Chandra, 2016). Dengan program SPSS *for Windows*, hasil uji F dapat dilihat pada tabel ANOVA dan kemudian dianalisis dengan cara membandingkan antara nilai F hitung dengan F tabel, dimana variabel-variabel terikatnya bila F hitung > F tabel atau nilai signifikan pada tabel ANOVA lebih kecil dari 0,05.

2. Uji Signifikansi parsial (t-test).

Uji t di gunakan untang berbeda. Uji t di lakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara nilai dua nilai rata-rata dengan standar eror dari perbedaan rata-rata dua sampel 05 (Ghozali, 2006 dalam Mahesa, 2010).

Mengetahui apakah secara individu variabel bebas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan jika :

P value < 0,05 maka Ho diterima

P value > 0,05 maka Ho ditolak

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen atau terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil, berarti kemampuan variabel-variabel independen/bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Apabila variabel independen lebih dari satu, maka sebaiknya untuk melihat kemampuan variabel dalam memprediksi untuk melihat kemampuan variabel dependen, nilai yang digunakan adalah nilai *adjusted* (R^2).